



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Selasa 11 Juli 2023



Dipicu Ketersinggungan, Pelaku dan Korban Berkelahi

REKONSTRUKSI— Pelaku DS saat mengikuti rekonstruksi kasus pembunuhan terhadap oknum PNS.

PDG.PARIAMAN, METRO

Satreskrim Polres Padangpariaman menggelar rekonstruksi sasus pembunuhan yang terjadi di jembatan layang atau fly over Bandara Internasional Minangkabau (BIM), Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padangpariaman, Senin (10/7).

Dalam rekonstruksi itu yang turut disaksikan pihak Kejari Padangpariaman, pelaku berinisial DS (30) memeragakan langsung 38 adegan mulai dari pelaku bertemu dengan korban Masri Afri (40) hingga menganiayanya sampai meninggal dunia usia menjalani perawatan di RSUP M Djamil Padang.

Kasat Reskrim Polres Padangpariaman, AKP Agustinus Pigai mengatakan, rekayasa dilakukan guna melengkapi berkas

perkara pembunuhan yang dilakukan oleh pelaku DS beberapa waktu lalu.

"Total ada 38 adegan, rekayasa kami lakukan di beberapa titik Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan (rekonstruksi) dilakukan untuk melengkapi berkas sebelum dilimpahkan ke pengadilan," katanya.

Peristiwa pembunuhan itu dialami oleh korban bernama Masri Afri. Kejadian nahas tersebut terjadi pada Jumat (24/2/2023) dini hari pukul 03.00 WIB. Kasus tersebut telah ditangani polisi berdasarkan LP/B/16/11/2022/Polsek Batang Anai/Polres Padang Pariaman/Polda Sumbar tanggal 24 Februari 2023.

"Tidak ada kendala dalam rekonstruksi tersebut dan pelaku cukup kooperatif menjalankan reko

adegan ini. Dalam kasus ini, korban merupakan oknum PNS yang merupakan warga Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang," imbuhnya.

Dijelaskan AKP Agustinus Pigai, pelaku DS sebelumnya dibekuk di Jalan Patimura, Cinta Raja, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, tanggal 26 Maret lalu. Pelaku kabur setelah menganiaya korban hingga meninggal dunia.

"Kejadian penganiayaan itu terjadi pada Jumat (24/2) lalu. Pada saat itu korban dianiaya oleh orang yang tidak dikenal di Jembatan Fly Over Simpang Bandara, Korong Duku, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, dan akibat perkelahian tersebut korban mengalami luka yang sangat serius robek

bagian jidat serta bengkak memar bagian mata sebelah kiri dan kanannya," jelas AKP Agustinus Pigai.

Akibat penganiayaan itu, ditambahkan AKP Agustinus Pigai, korban terpaksa dirawat di RSUP M. Djamil Padang namun setelah dirawat korban meninggal dunia di rumah sakit, dan atas kejadian itu pihak keluarga korban melapor ke Polres Padang Pariaman untuk ditindak lanjut sesuai prosedur hukum yang berlaku.

"Berdasarkan dari hasil penyelidikan pelaku lalu berhasil ditangkap di Pekanbaru. Dari hasil pemeriksaan, pelaku melakukan penganiayaan terhadap korban yang berawal dari ketersinggungan antara pelaku dengan korban sehingga terjadinya perkelahian," tutupnya. (oz)



58 Penyandang Disabilitas sudah Terima Bantuan Kemensos

PDG. PARIAMAN, METRO
Plh. Sekda Kabupaten Padangpariaman Zahirman menerima audiensi Komisi Nasional Disabilitas (KND). Pertemuan tersebut dilaksanakan dalam rangka koordinasi pelaksanaan tugas pemantauan atas pemenuhan hak disabilitas di wilayah kerja Kabupaten Padangpariaman. Plh. Sekda yang juga merupakan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Padangpariaman ini mengungkapkan, sepanjang tahun 2023 sebanyak 58 penyandang disabilitas di Kabupaten Padangpariaman telah menerima bantuan dana atensi dari Kementerian Sosial RI. Adapun bantuan yang diterima disesuaikan dengan kebutuhan yang bersangkutan. Baik dalam bentuk kaki palsu, kursi roda 3 in 1, kursi roda cerebral palsy, kursi roda stan-

dar, dan kursi roda anak. "Melalui pertemuan ini kami berharap, pertukaran informasi dan saling bagi pendapat ini dapat menghasilkan upaya dan pelayanan terbaik untuk melindungi dan mengayomi teman-teman disabilitas," ungkapnya.

Pada kesempatan itu, Plh. Sekda turut didampingi oleh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Paria-

man dan ikut serta memaparkan upaya yang telah dilakukan dalam rangka menciptakan suasana yang ramah bagi kaum disabilitas. Dengan demikian diharapkan data disabilitas dapat disajikan dengan akurat dan para penyandang disabilitas dapat memperoleh kesetaraan di bidang pendidikan, kesehatan, pelayanan, dan hal lainnya. Perwakilan KND Pusat Rachmita Maun Harahap

mengungkapkan harapannya kepada Kabupaten Padang Pariaman agar lebih memperhatikan penyandang disabilitas, baik dari segi fasilitas, pendidikan, dan pelayanan publik. "Kami ingin penyandang disabilitas di Kabupaten Padang Pariaman memiliki ruang untuk berkarya dan berinovasi, serta mendapatkan kesetaraan," harapnya.

Di samping itu, Anggo-

ta KND Pusat Try IB Manulang mendorong Pemerintah Kabupaten Padangpariaman untuk segera menyusun Peraturan Daerah (Perda) tentang penyandang disabilitas. "Kami berharap di Kabupaten Padangpariaman nantinya secara beriringan dapat menyusun Perda tentang Penyandang Disabilitas dan kami siap mendampingi dalam menyusun Perda tersebut," sebutnya.

la mengatakan, hampir seluruh provinsi di Indonesia telah dikunjungi dalam rangka melakukan pemantauan sehingga dapat berdiskusi tentang apa yang bisa dilakukan ke depan untuk menjadi lebih baik lagi. Dalam audiensi yang berlangsung penuh keakraban tersebut turut menghadirkan organisasi penyandang disabilitas di Kabupaten Padangpariaman (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PADANG EKSPRES

Selasa 11 Juli 2023

RDTR IKK Diterima Kementerian ATR/BTN

Padangpariaman, Padek—Dalam rangka pembahasan rancangan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Ibu Kota Kabupaten (IKK), Bupati Padangpariaman Suhatri Bur mengikuti rapat koordinasi lintas sektor yang diselenggarakan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BTN), pekan lalu.

Dalam rapat itu, Suhatri Bur memaparkan dokumen lintas sektor RDTR dihadapan Dirjen Tata Ruang Kementerian ATR/ BPN, Gabriel Triwibawa. Suhatri Bur didampingi Ketua DPRD Arwinskyah, Inspektur Hendra Aswara, Kepala Dinas PUPR El Abdes Marsyam, Kepala Bapelitbangda Azwarman, Kepala Dinas LHKPP Suhardi, dan Kepala Dinas Perhubungan Rifki Monrizal, serta Kabag Hukum Riki Zakaria.

Sebelumnya, Pemkab Padangpariaman mengusulkan dan menyampaikan permohonan persetujuan substansi Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang RDTR Kawasan IKK kepada Kementerian ATR/BPN. Untuk menindaklanjutinya, Suhatri Bur hadir dalam rapat koordinasi tersebut dan mempresentasikan rancangan Kawasan IKK

Padangpariaman sebagai pusat layanan dan pusat pemerintahan.

Suhatri Bur menjelaskan, rancangan tersebut bertujuan untuk mewujudkan wilayah perencanaan IKK Padangpariaman sebagai kawasan perkotaan yang memiliki pusat pelayanan dan pusat pemerintahan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

"Tim asistensi pemerintah daerah, diminta segera menindaklanjuti dan melengkapi berbagai kekurangan yang disarankan oleh kementerian terkait. Sehingga, insya Allah dalam waktu yang tidak terlalu lama, dapat kita selesaikan dan persetujuan substansial segera kita terima," terang Suhatri Bur.

Terkait pemaparan Suhatri Bur, kementerian terkait mendukung percepatan RDTR IKK sebagai Kawasan Ibu Kota Kabupaten Padangpariaman. Berbagai masukan dan saran penyempurnaan didapatkan, demikian juga untuk bisa terintegrasi dengan sistem Online Single Submission (OSS), agar kawasan tersebut menjadi tertata dan pemanfaatan lahannya menjadi tepat guna. Sehingga, akan berdampak pada keramahan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi. (rel)



ANGGOTA DPRD SUMBAR M. NURNAS KEMBALI BERAKSI Bantu 23 Unit Betor untuk Kelompok Tani

Lubuk Alung, Khazanah – Anggota DPRD Sumbar Daerah Pemilihan (Dapil) Padang Pariaman-Pariaman, H. M. Nurnas Palito Rajo Lelo kembali menyalurkan bantuan pada petani di dapilnya berupa becak motor (Betor), dari hasil pokok pikirannya melalui APBD yang dititipkan pada Dinas Perkebunan Tanaman Pangan Hortikultura tahun 2023, Senin (10/7).

Anggota Fraksi Partai Demokrat itu menyerahkan 23 unit betor tersebut untuk kelompok tani dan Kelompok Wanita Tani (KWT) pada 15 Nagari, diantaranya Nagari Batang Anai, Kataping, Aia Tajun, Pungguang Kasiak, serta Sungai Gimba yang tersebar di 3 kecamatan yakni Lubuk Alung, Batang Anai dan Ulakan Tapakis.

Penyerahan bantuan betor dipusatkan di Jorong Pilubang, Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman dihadiri perwakilan Disbunhor Koordinator Tanaman Pangan Youl serta tiga wali nagari yakni Syahrilu Rahmat (Aia Tajun), Jasriman (Sikabu), Dodi Marten (Pungguang Kasiak).

Pada kesempatan tersebut Youl mewakili Ka Disbunhor mengatakan, bantuan melalui pokok-pokok pikiran anggota DPRD Sumbar H. M. Nurnas, dimana setiap tahun ia selalu berjuang untuk kepentingan masyarakat petani dan nelayan.

"Kita sangat memberikan apresiasi pada pak Nurnas yang sudah berjuang melalui pikirannya saat

ini melalui APBD Dinas Tanaman Pangan Hortikultura tahun 2023, dan ini dilakukan beliau tiap tahunnya, ini merupakan konsistensinya dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat petani," papar Youl di hadapan masyarakat penerima bantuan.

Sekaitan dengan bantuan tersebut, adanya bantuan pada petani secara berkelanjutan, merupakan program unggulan Sumatera Barat, yang di-jaring anggota DPRD merupakan wakil rakyat atau masyarakat.

Dalam penerima bantuan Nurnas juga memberi apresiasi para penyuluh di daerah tersebut, sebab bergerak sangat cepat membantu para petani dalam menyikapi permintaan bantuan, dalam bentuk pembuatan proposal untuk diajukan.

Semua bantuan yang diberikan pada petani merupakan kebutuhan, dalam meningkatkan pendapatan petani, dan ini merupakan target yang harus dicapai.

Selain bantuan alsintan dan betor, yang tidak kalah pentingnya adalah pengairan, yang saat ini pintu atau pembagi air Anai 1 dan 2, dimana mengairi sekitar 13Ha lahan persawahan, saat ini sedang rusak, sehingga menjadi keluhan masyarakat.

Nurnas juga mengatakan, saat ini masyarakat juga mengeluh dengan pengadaan pupuk dan bibit, yang selama ini diartur dengan kartu petani, namun tetap juga tidak



ANGGOTA DPRD Sumbar, H. M. Nurnas Palito Rajo Lelo memberi sambutan sebelum menyerahkan becak motor (Betor) kepada para kelompok tani.

berjalan baik.

"Petani harus mendatangkan dengan benar dan dipertahankan, sehingga tidak ada lagi terjadi pengurangan lahan tani, khususnya sawah, sehingga swasembada pangan bisa diwujudkan, ketua kelompok tani harus bertanggung jawab untuk mempertahankan ini serta mengembangkan," tegas Nurnas.

Dia juga mengatakan,

masalah peningkatan hasil tani dan manfaat bantuan harus mengkaji hulu dan hilir, selain alsintan juga termasuk pengairan, dimana urusan pengairan kewenangan nasional atau pemerintah pusat.

"Khusus untuk pengairan itu kewenangan pusat, tapi untuk pemberantasan hama baru ada di tingkat daerah," tambah Nurnas.

Semua pemberian

bantuan yang dilakukan Nurnas pada masyarakat berdasarkan kebutuhan petani dan nelayan, baik dalam mengangkat pupuk dan bibit terutama hasil tani serta nelayan.

"Kita memberikan bantuan untuk bisa diberdayakan, sehingga bermanfaat banyak pada kelompok, baik peningkatan pendapatan perorangan maupun kelompok, tetap berkordinasi dengan PPL,"

tegas Nurnas.

Sekaitan dengan penerimaan bantuan, Wali Nagari Sikabu Jasriman mengatakan, sangat berterimakasih pada anggota DPRD Sumbar H. M. Nurnas yang selalu konsisten memperjuangkan kebutuhan masyarakat, khususnya petani dan nelayan.

"Kami sangat respek pada pak Nurnas yang tidak pernah berhenti berjuang untuk masyarakat,

dan diharapkan agar perjuangan beliau juga dihargai, jangan sampai melupakan apa yang telah beliau perjuangkan," imbui Jasrima.

Pernyataan Jasriman disambut dengan yakin dan semangat para hadirin, dimana mereka selalu siap untuk terus berusaha mempertahankan H. M. Nurnas di DPRD Sumbar, agar perjuangannya pada masyarakat tidak terhenti. (jer)